

BAB 3

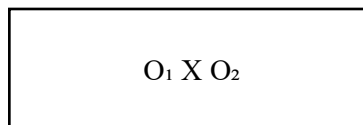
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Metode dalam penelitian ini yaitu *Pre Experimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini bertujuan untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2021).

Adapun rancangan penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Rancangan One Group Pretest-Posttest Design

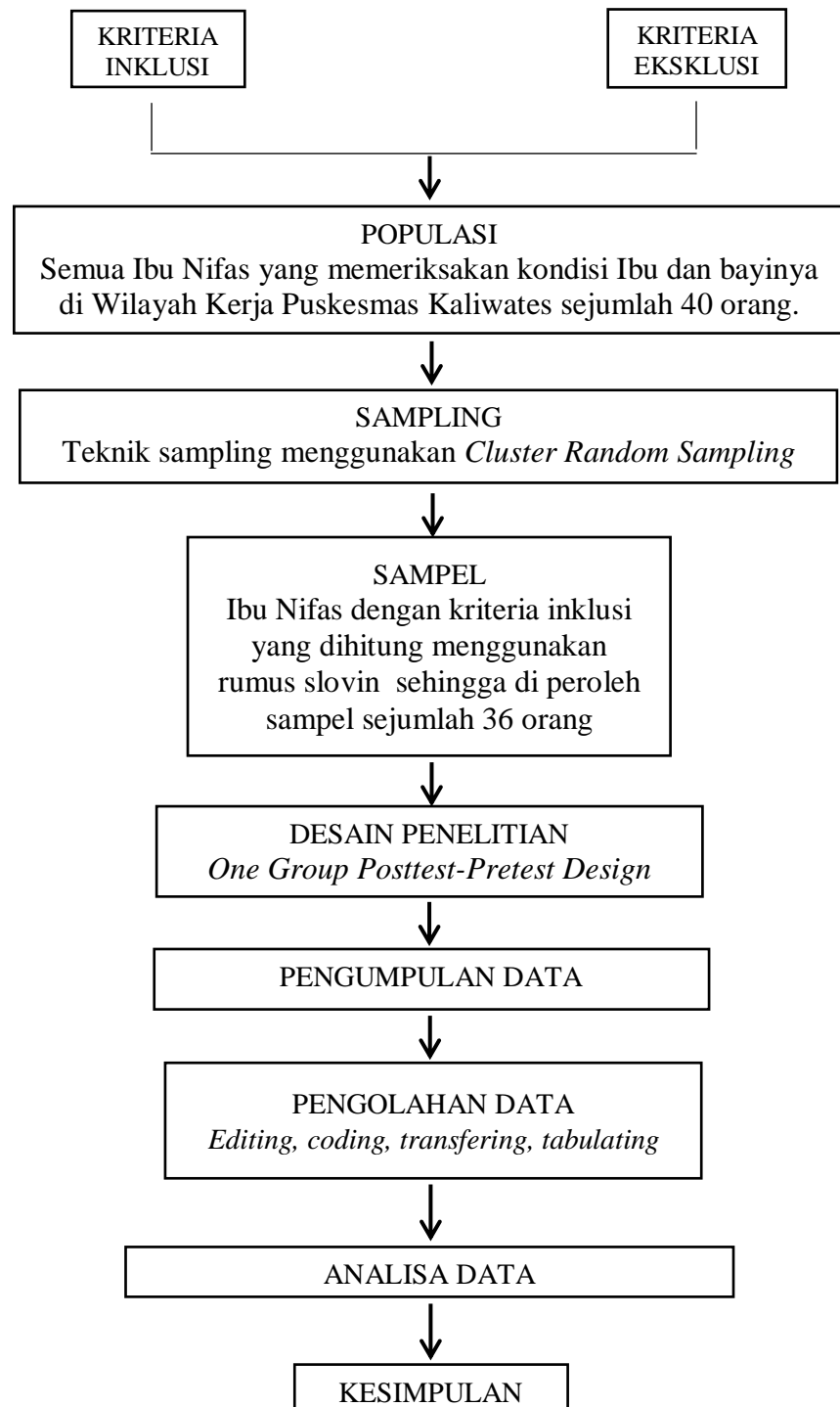


Keterangan :

O₁ : Nilai pretest (Sebelum ibu melakukan perlakuan)

O₂ : Nilai posttest (Sesudah ibu melakukan perlakuan)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional Hubungan Perawatan Payudara dengan Kelancaran ASI pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Kaliwates

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah Ibu post partum hari ke 10 yang menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates yaitu sebanyak 40 orang.

Tabel 3. 1 Jumlah Tempat dan Kantung Persalinan

No.	Nama Tempat	Jumlah Kantung Persalinan
1.	Pustu 1	14
2.	PMB Bidan Wilayah 2	10
3.	PMB Bidan Wilayah 3	12
Jumlah		36

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah Ibu post partum di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates. Berikut penentuan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan dengan d : 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,0025)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1} = 36$$

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi/kabupaten (Sugiyono, 2021).

Sampel yang diambil adalah Ibu nifas dengan kriteria inklusi yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan cluster random sampling adalah sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

$$N$$

Kemudian di dapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NI = f_i \times n$$

Keterangan

f_i = sampel pecahan dalam cluster

N_i = banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang, maka peneliti perlu melakukan pertimbangan dalam pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan kriteria yang terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria dalam pengambilan sampel meliputi :

a. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu Nifas :

- 1). Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
- 2). Tidak sedang dalam keadaan sakit
- 3). Ibu nifas hari ke 10-14
- 4). Ibu yang menyusui
- 5). Bayi sehat

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak usia >10 hari
- 2) Ibu yang mengalami bendungan ASI
- 3) Ibu yang mengalami putting datar

3.5 Variabel Penelitian

Fokus studi identik dengan variabel penelitian yaitu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2011).

3.5.1 Variabel Independent

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2018).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah perawatan payudara.

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2018). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kelancaran ASI pada Ibu Postpartum.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Hubungan Perawatan Payudara dengan Kelancaran ASI pada Ibu Postpartum

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor/ Klasifikasi
Variabel Independent : Perawatan Payudara	Suatu perawatan payudara yang dilakukan pada Ibu terutama Ibu nifas untuk dapat membantu melancarkan ASI yang dilakukan sebanyak 1x/hari dengan 5 gerakan.	Dilakukan pemijatan sesuai dengan prosedur tindakan 1. Sesuai : Apabila dilakukan sebanyak 1x/hari dengan 5 gerakan selama seminggu 2. Tidak sesuai : Apabila tidak	Lembar Ceklist	Nominal	1. Sesuai 2. Tidak sesuai

		dilakukan sebanyak 1x/hari dengan < 5 gerakan selama seminggu.			
Variabel Dependent : Kelancaran ASI	Keluarnya ASI dari puting susu Ibu yang telah melahirkan ditandai dengan peningkatan/ kenaikan berat badan bayi.	1. ASI Lancar apabila bayi mengalami kenaikan berat badan bayi (>200 g/minggu, (<i>Excellent Midwifery Journal, 2021</i>)) 2. ASI Tidak Lancar apabila bayi tidak mengalami kenaikan berat badan bayi (< dari 200 g/minggu)	Timbangan Bayi (Baby Scale) dan Lembar Observasi	Ordinal	1. Berat badan bayi naik 2. Berat badan bayi tidak naik/ tetap 3. Berat badan bayi turun

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai sejak penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan akhir penelitian, ujian hasil dan perbaikannya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel yang akan diukur. Alat pengumpulan data ini menggunakan timbangan bayi, lembar ceklist dan lembar observasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan kuesioner. Dalam penelitian ini subjek penelitian

observasi dan kuesioner digunakan untuk mengetahui perbedaan perawatan payudara dan pijat oksitosin yang dilakukan untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI.

Adapun prosedur dari pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates.
- b. Mengirimkan surat yang telah diberikan oleh Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember mengenai permohonan ijin penelitian kepada Bakesbangpol.
- c. Meneruskan surat dari Bakesbangpol kepada Dinas Kesehatan Jember untuk mendapat surat pengantar ke Puskesmas.
- d. Mengirimkan surat kepada Puskesmas Kaliwates untuk memperoleh data mengenai ASI Eksklusif dan Kantung Persalinan Ibu Bersalin di Puskesmas Kaliwates.
- e. Menyerahkan surat dari Puskesmas kepada bidan wilayah Puskesmas Kaliwates.
- f. Melakukan studi pendahuluan
- g. Penyusunan proposal dan dilanjutkan dengan ujian proposal
- h. Melengkapi surat untuk melakukan penelitian seperti saat melakukan studi pendahuluan
- i. Menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian di masing-masing bidan wilayah
- j. Meminta persetujuan penelitian pada narasumber dengan inform consent.

k. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan lembar observasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. Memeriksa (*Editing*)

Memeriksa kembali data dari masing-masing responden yang telah didapatkan melalui lembar observasi dengan memastikan bahwa semua bagian lembar observasi telah terlengkapi.

b. Mengkode (*Coding*)

Pengkodean Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

Adapun coding pada penelitian ini yaitu :

1) Perawatan Payudara

- a) Kode 1 : Sesuai
- b) Kode 2 : Tidak sesuai

2) Kelancaran ASI

- a) Kode 1 : Berat badan bayi naik
- b) Kode 2 : Berat badan bayi tidak naik/tetap
- c) Kode 3 : Berat badan bayi turun

c. Memindahkan (*Transferring*)

Memasukkan data yakni jawaban dari masing – masing responden sesuai dengan yang diinginkan peneliti dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer yaitu menggunakan program

SPSS for Windows.

d. Memindahkan data ke dalam tabel (*Tabulating*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

e. Memasukkan Data (*Entry data*)

Data entry adalah dimasukkan data hasil penelitian kedalam tabel distribusi frekuensi.

f. Pemeriksaan Kembali (*Cleaning data*)

Pada proses ini dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan maupun ketidak lengkapan data.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisa univariat dilakukan terhadap variabel independen (Perawatan payudara) dan variabel dependen (Kelancaran produksi ASI).

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga terdapat hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Design penelitian ini adalah analisis korelasi, dimana analisis yang digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal (Sugiono, 2010). Sehingga menurut

Sugiyono (2010), menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi-Square*. Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 0,05 (5%). Metode untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel, maka dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fe = Frekuensi yang diharapkan

\sum = Jumlah

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai Asym.Sig (2 - tailed) lebih kecil dari $< \alpha$ (0,05%), maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom
- b. Jika nilai Asym.Sig (2 - tailed) lebih kecil dari $> \alpha$ (0,05%), maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom

3.12 Etika Penelitian

Dalam memperoleh perizinan untuk melakukan suatu penelitian, beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

- a. Surat persetujuan menjadi responden (Inform consent)

Suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada pasien/ subyek penelitian untuk memperoleh persetujuan medis sebelum dilakukan suatu tindakan medis/ pengobatan/ partisipasi dalam penelitian

b. Surat pengantar

Mengajukan surat izin ke Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember untuk meminta izin penelitian lalu dikirimkan ke BAKESBANGPOL Jember, setelah itu ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang terakhir diberikan kepada Puskesmas Kaliwates.

c. Anonymity

Anonymity merupakan masalah etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan menggantinya dengan kode responden.

d. Kerahasiaan (Confidentiality)

Pada penelitian ini, penulis akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dari responden. Peneliti hanya menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpul data.